

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan setiap hari, merupakan kehidupan dari satu kelas, dimana guru dan siswa saling terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Keberhasilan kegiatan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, karena guru merupakan pengelola tunggal di dalam kelas. Oleh karena itu bila siswa kurang bisa menunjukkan keterampilan dalam suatu matapelajaran, maka tuduhan kurang berhasil juga tertuju pada guru.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah selalu mencakup tiga aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Lutan (2001:18) menjelaskan bahwa “Tujuan utama pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu peserta didik agar meningkatkan kemampuan

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN . . . 1 . . . 2 Kab. Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository lu

gerak mereka, di samping itu agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas.”

Pembelajaran disekolah dasar khususnya pendidikan jasmani diperlukan perhatian dan kesabaran karena pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan pengorbanan, ini merupakan sikap dasar dari pembelajaran, guru yang baik harus bisa mengetahui seberapa jauh hasil yang harus dicapai siswa sehingga keberhasilan siswa dapat didemonstrasikan dalam bentuk perilaku belajar seperti diantaranya nilai tes yang menunjukkan tingkat pencapaian tertinggi. Namun dalam pembelajaran sering ditemui kendala yang sangat berarti, baik yang berhubungan dengan guru maupun siswa. Sehingga apabila kendala tersebut tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak yang kurang baik, misalnya dikarenakan materi pembelajaran yang disampaikan guru tidak terserap atau tercapai sebab siswa tidak menguasai materi pembelajaran tersebut yang pada akhirnya pembelajaran hasilnya tidak sesuai apa yang diharapkan, sedangkan Uzer Usman (1993:8) menjelaskan bahwa “Pembelajaran baik/minimal apabila bahwa pelajaran yang diajarkan hanya 75% s.d 84% dikuasai siswa.”

Dalam belajar biasanya ada kejemuan-kejemuan dalam belajar. Kejemuan-kejemuan tersebut bisa muncul dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Dari dalam diri siswa kejemuan belajar bisa berupa kecerdasan dalam menerima pelajaran sehingga siswa yang kurang tanggap menerima pelajaran pendidikan jasmani di kelas akan merasa jenuh dan malas menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Faktor dari luar diri siswa bisa berupa hambatan dari lingkungan keluarga, guru, sekolah, dan teman sebaya. Seperti yang diungkapkan Slameto

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(2003:7) “Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, keterampilan maupun interaksi dengan lingkungan.”

Seperti halnya pembelajaran penjas fokus pembelajaran permainan bola voli yang pernah dilakukan di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur, anak-anak banyak mengalami kesulitan khususnya dalam tugas gerak dan peraturan yang kompleks, identifikasi masalah seperti peralatan yang ada kurang memadai dan penyampaian pembelajaran yang disampaikan guru tidak terserap oleh siswa, sehingga pembelajaran permainan bolavoli tidak berjalan dengan baik, disamping itu pembelajaran kurang berhasil karena kurangnya gerak dasar yang dimiliki siswa sehingga dalam mengikuti pembelajaran tidak sesuai karakteristik yang dimilikinya. Di samping itu permainan bolavoli kurang diminati peserta didik karena peralatan yang ada kurang memadai, untuk mensiasati permasalahan tersebut diperlukan suatu inovasi pembelajaran salah satunya melalui modifikasi alat pembelajaran, karena modifikasi bisa mengatasi perbedaan karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti yang dijelaskan Supandi (1992:107) yaitu:

Ketidak berhasilan suatu proses belajar mengajar disebabkan antara lain karena siswa tidak sanggup mengatasi tugas gerak dan peraturan yang kompleks. Untuk menghindari kesulitan tersebut biasanya dilakukan modifikasi kegiatan atau peraturan bersangkutan. Yang dimaksud dengan modifikasi ialah pengurangan atau penggantian unsur-unsur tertentu.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan fokus

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian memperbaiki pembelajaran permainan bolavoli, dengan judul penelitian adalah

“Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Bermain Bolavoli di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur”

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Deskripsi rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah penulis tuangkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli siswa di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur?
- b. Bagaimana dampak modifikasi media pembelajaran bolavoli terhadap keterampilan dasar siswa di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur?

2. Pemecahan Masalah

Berangkat dari rumusan masalah, maka pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa khususnya fokus pembelajaran permainan bolavoli adalah dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran seperti bola, jaring atau net, dan lapangan. Di mungkinkan dengan menggunakan alat modifikasi siswa akan merasa senang. Berangkat dari hal tersebut dan dibarengi dengan pembelajaran yang variatif bisa menimbulkan

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gairah dan menyenangkan sehingga motivasi anak untuk mengikuti pembelajaran bisa meningkat.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara eksplisit penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa melalui modifikasi media pembelajaran di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam permainan bolavoli pada siswa di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur.
- b) Apakah dengan memodifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis merasa yakin bahwa masalah di atas penting untuk diteliti terutama ditinjau dari segi kegunaannya, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran permainan bolavoli. Maka manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam pengoptimalan proses pembelajaran penjas khususnya di SDN Jambudipa 2 untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam bermain bolavoli.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Sebagai bahan bacaan bagi pembaca yang menyelidiki hal-hal yang ada di relevansi dengan masalah penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru penjas dalam menyusun rencana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dasar permainan bolavoli.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam bermain bolavoli.

E. Definisi Oprasional

Untuk mempermudah serta menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan definisi dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Modifikasi media yang akan digunakan adalah:

- a. Bola yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah bola karet yang ukuran, berat dan bahan bola yang berbeda dengan ukuran bolavoli yang sesungguhnya.
- b. Net yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah net yang tidak sebenarnya tetapi dengan menggunakan net modifikasi dan tinggi netnya diturunkan dari tinggi sebenarnya.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Ukuran lapangan yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah ukuran yang tidak sebenarnya, lebar dan panjangnya bisa lebih kecil dari yang sebenarnya.

d. Sistem angka yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah sistem yang tidak sebenarnya, angkanya bisa dikurangi atau ditambah dari yang sebenarnya.

e. Permainan yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli ini adalah permainan yang tidak sebenarnya, permainannya bisa diubah sesuai kebutuhan.

2. Media yang akan digunakan adalah media alat bantu yaitu berupa kardus berbentuk persegi panjang ukurannya sesuai yang dibutuhkan.

3. Permainan bolavoli yang akan digunakan yaitu Permainan bolavoli mini dengan ukuran lapang permainan bolavoli mini 12 x 6 meter dan jumlah pemain 8 orang, tinggi net 2,15 meter, berat bola 200 gram.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu